

Upaya Peningkatan Program Belajar Pada Saat Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan NonFormal di RT 002/008 Cipadung

Andi Dalilah Amimah Bazliah ¹⁾, Riecha Ilya Hisna ²⁾, Safira Adlina ³⁾

¹⁾Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1186000018@student.uinsgd.ac.id

²⁾ Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1186000172@student.uinsgd.ac.id

³⁾ Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1186000182@student.uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2021 ini pandemi Covid-19 masih menjadi salah satu pembatas orang-orang untuk melaksanakan kegiatan di lapangan secara berkala. Maka dari itu UIN Sunan Gunung Djati mengadakan KKN berbasis KKN-DR (Dari Rumah). Tujuan dari KKN-DR ini adalah membantu para orangtua untuk mengajarkan dan membantu adik-adik RT 002/008 dalam mengerjakan tugas sekolah serta mendapatkan pelajaran non formal pada bimbingan belajar yang diadakan. Program yang kami lakukan yaitu melaksanakan bermacam-macam kegiatan untuk meningkatkan program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, diantaranya melaksanakan bimbingan belajar. Selain kegiatan tersebut, ketika kegiatan KKN ini berlangsung kami juga ikut membantu perangkat desa dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan observasi langsung kondisi desa dan kegiatan masyarakat di Jl. Desa Cipadung RT 002/008. Hasil pengabdian yang kami lakukan yaitu terjadinya pemahaman serta perubahan pada adik-adik RT 002/008 pada pelajaran yang tadinya tidak mereka pahami saat sekolah daring. Terlihat dari evaluasi pembelajaran di akhir pertemuan yang membuktikan bahwa mereka mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh kami. Lalu melalui metode observasi langsung, kami menyimpulkan bahwa mereka sudah cukup paham akan materi yang kami ajarkan dan tanamkan.

Kata Kunci: Pendidikan Non Formal, Bimbingan Belajar, Pengabdian.

Abstract

In 2021, the Covid-19 pandemic is still one of the obstacles for people to carry out activities in the field regularly. Therefore, UIN Sunan Gunung Djati organizes KKN based on KKN-DR (From Home). The purpose of this KKN-DR is to help parents teach and help younger siblings in RT 002/008 in doing schoolwork and getting non-formal lessons during tutoring. The program that we carry out is to carry out various activities for improvement in the field of education and community empowerment, including conducting tutoring. In addition to these activities, in the implementation of this KKN activity, we also assist village officials in carrying out various activities. The method used in this approach is to observe directly the condition of the village and community activities on Jl. Cipadung Village RT 002/008. The result of our service

is the understanding and change of the RT 002/008 children in lessons that they did not understand when studying online. This can be seen from the learning evaluation at the end of the meeting which proved that they were able to answer the questions posed by us. Then through the direct observation method, we concluded that they already understood enough about the material we taught and instilled.

Keywords: *Non-Formal Education, Tutoring, Service.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: penelitian, pengabdian masyarakat serta pendidikan.

Pada tahun 2021 ini pandemi Covid-19 masih menjadi salah satu pembatas orang-orang untuk melaksanakan kegiatan di lapangan secara berkala. Adanya PPKM juga mengharuskan masyarakat serta mahasiswa untuk tetap menjaga jarak sosial. Maka dari itu UIN Sunan Gunung Djati mengadakan KKN berbasis KKN-DR (Dari Rumah).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt.I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melaksanakan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi Covid-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

Pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini berlangsung di Jl. Desa Cipadung RT 002/008 Kel. Cipadung Kec. Cibiru Bandung.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 selama kurang lebih 2 tahun, menjadikan proses belajar tatap muka di sekolah menjadi terhambat. Khususnya pada anak-anak di RT 002/008 Cipadung, karena terlalu lama dirumah, mereka tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh gurunya ketika sekolah daring. Lalu kebanyakan dari mereka mengisi kegiatan mereka dengan bermain dari pagi hingga petang serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh para orangtua mereka. Lalu orangtua juga mengeluhkan bahwa beberapa dari mereka tidak mengerti dengan materi pelajaran anak-anak mereka. Maka dari itu kami selaku penulis tertarik mengadakan rencana program dari permasalahan ini.

Tujuan dari KKN-DR ini adalah membantu para orangtua untuk mengajarkan dan membantu adik-adik RT 002/008 dalam mengerjakan tugas sekolah serta mendapatkan pelajaran non formal pada saat bimbingan belajar diadakan. Program yang kami lakukan yaitu melakukan bermacam-macam kegiatan untuk meningkatkan

pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain melaksanakan bimbingan belajar (Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Matematika. Selain kegiatan tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini kami juga turut membantu Ketua RT 002 dalam melaksanakan berbagai kegiatan seperti membantu Peringatan HUT Kemerdekaan RI seperti melatih upacara adik adik RT 002/008 dan membantu Karang taruna setempat untuk melaksanakan lomba 17 Agustus.

Teori pendidikan dan belajar Thorndike berawal pada eksperimen yang dilakukan pada binatang. Penelitiannya disusun untuk memprediksi apakah binatang dapat memecahkan masalah dengan proses berpikir atau melalui suatu proses yang lebih dasar sifatnya. Thorndike menjelaskan bahwa diperlukan penelitian karena tidak cukup tersedianya data objektif untuk menguji bagaimana proses belajar pada manusia. Teori yang dikemukakan oleh Thorndike disebut dengan teori koneksionisme.

Menurut Thorndike, belajar adalah proses hubungan antara stimulus dan respons. Stimulus yang dimaksud adalah apa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Respon yang dimaksud adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang dapat berupa pikiran, perasaan, dan gerakan atau tindakan. Perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud nyata yaitu yang dapat diamati, sedangkan yang dikatakan tidak nyata yaitu yang tidak dapat diamati secara langsung. Thorndike mengemukakan bahwa terjadinya asosiasi antara stimulus dan respon ini mengikuti hukum-hukum seperti hukum kesiapan (*law of readiness*), hukum latihan (*law of exercise*), dan hukum akibat (*law of effect*).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pada saat melaksanakan Program KKN ini, kami memakai beberapa pendekatan antara lain: 1. Pendekatan sosiologis: pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari. 2. Pendekatan psikologis: pendekatan ini bertujuan untuk melihat kondisi yang menjadi objek kegiatan. Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan observasi langsung kondisi desa dan kegiatan masyarakat di Jl. Desa Cipadung RT 002/008. Kemudian, kami juga menggunakan metode wawancara dengan aparatur desa, para sepuh dan tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat.

Rancangan kegiatan yang akan kami lakukan yaitu : 1. Bimbingan Belajar Siang Hari (Bahasa Inggris, IPA dan Matematika) dengan metode Ceramah, Tanya jawab, Sharing, Praktik percakapan. 2. Meronce manik manik untuk pembuatan strap mask dan membagikan masker gratis kepada mushola dan adik adik RT 002/008. Lalu belajar membuat lipatan origami untuk melatih motrik halus. 3. Melatih upacara untuk persiapan HUT RI serta membantu Karang taruna dalam mengurus perlombaan 17 Agustus. 4. Membantu RT setempat dalam menjalan program program di RT Tersebut.

Langkah Evaluasi yang telah dilakukan terdiri dari: 1. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. 2. Evaluasi hasil, yang akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil bertujuan untuk menilai agenda agenda yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung. Evaluasi hasil dilaksanakan di akhir pembelajaran selama satu bulan dengan adik adik, dengan mengevaluasi perubahan pembelajaran dan melakukan tes pada adik adik RT 002/008.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan minggu pertama diawali dengan sosialisasi KKN-DR SISDAMAS oleh pihak UIN SGD Bandung melalui Zoom meeting pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 30 Juli 2021 dilanjutkan dengan pertemuan dengan DPL membahas persiapan kelompok dan peserta menjelaskan pembagian wilayah KKN kelompok serta mandiri. Lalu pada tanggal 2 Agustus 2021 KKN secara resmi dibuka oleh rektor UIN SGD Bandung serta diberikan pengarahan serta wejangan agar KKN berjalan dengan baik. Selanjutnya pada tanggal 6 Agustus 2021 kami melakukan perizinan kepada ketua RT 002/008 Cipadung, menyerahkan surat perizinan KKN serta mendapatkan surat pernyataan RT setempat bahwa kami diterima untuk melaksanakan KKN di wilayah RT 002/008 Cipadung. Laalu kami membicarakan rancangan program yang akan kami jalani seperti bimbingan belajar, sosialisasi pemakaian masker pada anak anak, pembuatan banner, dll. Lalu ketua RT sangat menyetujui dan menyambut baik program bimbingan belajar yang akan kami adakan serta memberi banyak masukan untuk program tersebut. Selanjutnya ketua RT meminta bantuan kami untuk melatih upacara 17 Agustus 2021 anak anak RT 002/008 dan berkordinasi dengan karang taruna untuk mengatur lomba 17an untuk anak anak di RT 002/008. Lalu kami melakukan fiksasi program secara menyeluruh dan melakukan fiksasi tempat serta waktu bimbingan belajar di Mushola RT 002/008. Pada tanggal 7 Agustus 2021 jam 13.00 WIB, kami melakukan pembukaan serta perkenalan kepada adik adik RT 002/008. Setelah perkenalan saya dan rekan rekan membagi tugas untuk mengajar, ada 2 orang yang mengajar anak SD kelas 1-3, lalu 1 orang mengajar kelas 4 dan 5 SD, serta 1 orang mengajar kelas 6 SD-2 SMP. Pada pertemuan pertama kami dengan adik adik, kami melakukan perkenalan lebih dalam, bercerita tentang kesulitan mereka saat sekolah daring, menjelaskan berbagai macam pengetahuan umum, lalu mengajari mereka cara menghitung perkalian menggunakan jarimatika. Pelajaran jarimatika disambut dengan baik oleh adik adik kelas 4 dan 5 SD. Lalu untuk pertemuan selanjutnya kami mengarahkan mereka untuk membawa buku pelajaran/tugas dari sekolah mereka masing masing.

Pada tanggal 8 Agustus 2021 kami mengumpulkan adik adik untuk melakukan senam pagi bersama sama di lapangan, lalu dilanjutkan dengan bermain games bersama dan membagikan tugas untuk menentukan para petugas upacara. Pembagiannya adalah yang menjadi Protokoler Nita, Proklamasi Sandi, Pancasila Daffa, UUD Ahsan, Doa Fandi, Paskibra Syifa, Difa dan Wulan, Drigen Rama,

Pemimpin Barisan Bilal dan Fikri, Pemimpin Upacara Zaky. Lalu sore harinya kami berlatih kembali dan menjelaskan serta membagikan teks teks yang harus dibacakan serta yang harus dibawa oleh petugas upacara. Pada tanggal 11 Agustus 2021 kami melatih kembali adik adik karna bertepatan dengan tanggal merah maka merekapun libur sekolah. Pada pagi dan sore hari saya dan rekan rekan melatih cara baris berbaris adik adik, lalu intonasi mereka saat berbicara dan membacakan teks, bagaimana saat menjadi drigen dan apa lagu yang harus peserta nyanyikan, dimana tempat petugas harusnya berdiri dan memastikan agar adik adik serius saat melakukan latihan. Lalu tanggal 14 Agustus 2021 kami kembali melakukan bimbingan belajar, materi yang diajarkan pada adik adik kelas 4 dan 5 adalah menghitung perkalian yang nilainya berupa puluhan menggunakan penghitungan dasar menggunakan pensil dan kertas. Lalu adik adik diberi tugas untuk mengerjakan 10 soal perkalian puluhan dan harus dikumpulkan hari itu juga. Lalu setelah semua selesai mengerjakan, kami mengharuskan adik adik duduk membentuk lingkaran dan mengarahkan untuk meronce manik manik untuk membuat strapmask untuk melatih motorik halus mereka serta membagikan masker gratis untuk adik adik dan orang yang datang ke mushola dan disambut baik oleh muadzin mushola. Lalu kami memberikan edukasi agar selalu menggunakan masker walaupun sedang bermain. Setelah bimbingan belajar selesai, dilanjutkan berlatih upacara kembali agar persiapan lebih matang.

Pada tanggal 15 Agustus 2021 kami melakukan latihan Upacara kembali agar upacara nantinya berjalan dengan lancar. Lalu pada tanggal 16 Agustus 2021 kami mengadakan Gladibersih Upacara agar persiapan lebih matang dan kami mengundang salah satu perwakilan karang taruna untuk hadir dalam gladibersih tersebut dan memberikan arahan serta wejangan kepada adik adik petugas upacara. Lalu diselipkan bermain games agar mereka lebih bersemangat untuk menjadi petugas keesokan harinya. Lalu kami memberikan informasi untuk waktu dan pakaian apa yang harus mereka gunakan pada keesokan harinya. Kami berunding bersama karang taruna untuk persiapan lomba 17an serta pakaian apa yang harus panitia gunakan. Pada tanggal 17 Agustus 2021 jam 07.00 WIB banner telah terpasang di lapangan sukun dan upacara berjalan dengan lancar dihadiri oleh para warga RT 002/008, karang taruna, ketua RT dll. Kami mendapatkan ucapan terimakasih dari RT serta warga RT 002/008. Selesai upacara dilanjutkan dengan perlombaan 17an yang berisi 10 perlombaan diantaranya lomba makan kerupuk, estafet tepung, pukul air dll. Saya dan rekan rekan bekerjasama dengan karang taruna memberi arahan peraturan lomba, menyiapkan peralatan lomba, dll. Lalu kami makan siang bersama para warga untuk mempererat ikatan dengan warga RT 002/008. Perlombaan selesai pada pukul 16.00 WIB. Lalu malam harinya kami diundang untuk doa bersama serta makan tumpeng bersama warga RW 008 di Masjid Al-Amanah. Pada tanggal 21 Agustus 2021, bimbingan belajar kembali dilaksanakan, kelas 4 dan 5 SD dengan materi menghitung pembagian secara manual menggunakan kertas dan pensil, lalu adik adik diberi tugas untuk mengerjakan 10 soal dan dikumpulkan pada hari itu juga. Adik adik bisa memahami materi pembagian yang diberikan dan hasilnya memuaskan.

Pada tanggal 28 Agustus 2021, bimbingan belajar kembali dilaksanakan. Kami memberikan evaluasi pembelajaran kepada adik adik dengan memberikan berbagai macam pertanyaan dan harus dijawab dengan cepat. Lalu melakukan evaluasi materi perkalian dan pembagian. Setelah selesai, kami dan adik adik belajar melipat kertas origami dan membuat bentuk burung bangau untuk melatih motorik adik adik RT 002/008. Lalu kami pamit kepada adik adik serta ketua RT karna program KKN kami telah berakhir. Pada tanggal 31 Agustus, KKN-DR SISDAMAS resmi ditutup oleh UIN SGD Bandung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang kami lakukan yaitu terjadinya pemahaman serta perubahan pada adik adik RT 002/008 pada pelajaran yang tadinya tidak mereka pahami saat sekolah daring. Terlihat dari evaluasi pembelajaran di akhir pertemuan yang membuktikan bahwa mereka mampu menjawab soal soal yang diberikan oleh kami. Lalu melalui metode observasi langsung, kami menyimpulkan bahwa mereka sudah cukup paham akan materi yang kami ajarkan dan tanamkan.

Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam masa pandemi ini tugas membimbing anak yang semulanya dilakukan oleh guru menjad terlimpahkan pada orang tua. Dalam beberapa hasil penelitian hal ini menyebabkan stress pada orang tua. Selain itu karena keterbatasan komunikasi antara guru dan siswa melalui media *online*, pemahaman siswa menjadi menurun.

Bimbingan bisa menyokong individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa definisi bimbingan sebagai berikut:

1) Bimbingan merupakan suatu proses yang terus menerus sehingga bantuan itu dapat diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan bimbingan bukanlah kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu tidak sengaja atau kegiatan yang asal-asalan.

2) Bimbingan merupakan proses mengarahkan individu. Dengan menggunakan kata membantu berarti dalam kegiatan bimbingan tidak adanya unsur paksaan. Dalam kegiatan bimbingan, pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju kesuatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap anak-anak RT 02, dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar selama pandemi.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni:

1) Faktor intern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik siswa, yakni:

a. Yang bersifat kognitif antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.

b. Yang bersifat afektif antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.

c. Yang bersifat psikomotor antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

2) Faktor ekstern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa, yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi:

a. Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga

b. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dan memberikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan dapat meringankan tugas tambahan bagi orang tua untuk memberikan bimbingan langsung secara akademis untuk anak-anaknya dan dapat mengurangi stress di saat pandemic, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sekolah.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, kami ucapkan rasa syukur tak terhingga kepada Allah swt. karena atas berkah dan rahmatnya kami dapat melaksanakan kegiatan KKN-DR dengan lancar sampai dengan pembuatan laporan KKN. Serta tak lupa terima kasih sebesar-besarnya kepada Ketua RT 02 yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran KKN dari awal hingga akhir. Selain itu terima kasih juga atas partisipasi anggota karang taruna RW 08 yang memeriahkan dan menambah relasi dalam program KKN ini. Terima kasih juga kepada warga RT 02 yang telah menerima kami dengan baik. Dan yang terakhir dan yang tak kalah penting, terima kasih banyak untuk adik-adik di wilayah RT 02 yang telah antusias mengikuti kegiatan KKN selama 4 minggu kebelakang. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak terlibat yang tidak sempat disebutkan diatas.

F. KESIMPULAN

Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam masa pandemi ini tugas membimbing anak yang semulanya dilakukan oleh guru menjadi terlimpahkan pada orang tua. Dalam beberapa hasil penelitian hal ini menyebabkan stress pada orang tua. Selain itu karena keterbatasan komunikasi antara guru dan siswa melalui media *online*, pemahaman siswa menjadi menurun.

Bimbingan dapat membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. Dengan memperhatikan hal tersebut dan memberikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan dapat meringankan tugas tambahan bagi orang tua untuk memberikan bimbingan langsung secara akademis untuk anak-anaknya dan dapat mengurangi stress di saat pandemic, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Lewar, M. D. (2021). Pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V sd inpres antang II.
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori Belajar dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 62-67.
- Umam, A., Syari, W., Nurdiansyah, A., & Sholeha, A. (2020). Peningkatan dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal di Desa Sibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 139-145.